

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Bawang dayak mengandung beberapa zat yang diduga sebagai antimikroba, dimana sampel kering didapati alkaloid, flavonoid, saponin, tanin dan steroid, sedangkan sampel basah mengandung saponin, flavonoid, steroid, dan alkaloid.
2. Ekstrak etanol bawang dayak dari sampel kering menunjukkan sifat antimikroba yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan bakteri *Staphylococcus aureus*.
3. Ekstrak etanol bawang dayak dari sampel kering efektif menghambat pertumbuhan pada konsentrasi 80% dengan diameter zona hambat 17,5 mm untuk bakteri *Staphylococcus aureus* dan 19,1 mm pada bakteri *Escherichia coli*.

### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan uji fitokimia dari daun, batang atau bunga bawang dayak untuk mengetahui kandungan bawang dayak jika menggunakan pelarut non polar, dan semi polar.
2. Perlu dilakukan uji antibakteri menggunakan bakteri dan metode pengujian lainnya pada ekstrak etanol bawang dayak.
3. Peneliti selanjutnya perlu melakukan identifikasi untuk mengetahui struktur senyawa alkaloid, flavonoid, terpenoid, dan saponin yang berfungsi sebagai antibakteri.